

**PENYULUHAN PERPAJAKAN DALAM UPAYA MENGOPTIMALKAN
PEMUNGUTAN PBB DI BANJAR DHARMA YATRA - DESA TAMANSARI -
KECAMATAN GUNUNGSARI- LOBAR**

**Putu Karismawan, I Dewa Ketut Yuda senoati, Suprianto, Iwan Harsono,
Adhitya Bagus Singandaru**

*Economic Development Studi Program, Faculty of Economic and Business University of Mataram
Alamat korespondensi: putukarismawan@gmail.com*

ABSTRAK

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu pajak kabupaten/kota yang merupakan komponen dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota. Di beberapa daerah kontribusi PBB terhadap PAD relatif masih kecil. Kecilnya kontribusi PBB terhadap PAD disebabkan karena masih kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar PBB sebelum jatuh tempo, bahkan wajib pajak sering lupa untuk membayar PBB. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara dari pajak, baik melalui program intensifikasi pemungutan pajak maupun program ekstensifikasi, seperti program amnesti pajak yang akhir-akhir ini di laksanakan oleh pemerintah. Keberhasilan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah di satu sisi sangat tergantung pada dedikasi, integritas petugas pajak, di sisi lain tergantung pada partisipasi seluruh wajib pajak, termasuk Perguruan tinggi. Terkait dengan itu kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai implementasi Tiri Dharma perguruan Tinggi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan berhasil, dimana ada kesanggupan antara pemangku kepentingan, dalam hal ini antara Bapenda Lombok Barat dan Ketua banjar Dharma Yatra, untuk memantau penyampaian SPT dan mengingatkan anggota banjar sebagai wajib pajak untuk membayar PBB tepat waktu. Setelah dilaksanakan kegiatan ini, sebelum akhir bulan September tahun 2022, semua anggota banjar Dharma Yatra sudah melunasi PBB.

Keywords : Partisipasi Masyarakat, Kesadaran membayar PBB.

ABSTRACT

Land and Building Tax (PBB) is one of the regency/city taxes wich is a component of Regency/Citu original agency/City Revenue (PAD. In Some area the contribution of PBBto PAD is still relatively small. The small contibution of PBB to PADis due to the lack of awarenessof taxpayersto pay PBB before majurity even taxpayers often forget to pay PBB. Varioue efort have been made by the government in order to optimized state revenues from taxes, both throughtax collection intensification programs and extensification programs, such as the tax amnesty wich was recently implemented by the government. The suces of the efforts made by the government on the one hand is highly dependent on the dedication, the integrity of tax officers, on the other hands, it depends on the participation all of tax payers, includng universities academic staff. Related to this, the service activities is caried out as implementation of The Tri Dharma fo higher education. Community services activities can be said to be sucesfull, where there is ability betwen stakeholders, in these case, betwen The West Lombok Bapenda and the chairman of The Banjar Dharma Yatra, to monitor submission of SPT and remind the members of The Banjar Dharma Yatra, as taxpayers to pay PBB on time.After carryng out this activity, all members of The Banjar Dharma Yatra, have paid of their PBB.

Keywords: Community partisipation, awareness of pay PBB.

PENDAHULUAN

Tahun 2022 APBN Indonesia menunjukkan kinerja positif dan melebihi target dalam APBN 2021. Relisasi pendapatan tahun 2021 mencapai Rp.2.003,1 triliun atau 114,9 persen dari target APBN tahun 2021 yang ditargetkan sebesar Rp.1.743,6 triliun. Capaian APBN Tahun 2021 tumbuh 21,6 persen lebih tinggi dibandingkan APBN tahun 2020 sebesar Rp.1.647,8 triliun. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Realisasi penerimaan pajak mencapai Rp.1.277,5 triliun atau 103,9 persen dari target APBN Tahun 2021. Kinerja APBN tahun 2021 yang semakin baik menjadi sinyal positif berlanjutnya pemulihan ekonomi yang semakin kuat di tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa pajak merupakan sumber penerimaan terbesar bagi negara. Sementara itu, penerimaan pajak Nusa Tenggara Barat pada kuartalII/2021 mencapai Rp.594 miliar atau tumbuh positif 5,24 persen dibanding dengan kuartal I/2020 senilai Rp.565 (Bisnis.Com, April 2021). Pajak ada yang merupakan pajak pusat dan pajak daerah. Pajak Daerah dibedakan menjadi dua yaitu pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah salah satu pajak kabupaten/kota yang merupakan komponen dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota. PBB merupakan kontribusi wajib pajak kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.(Mardiasmo, 2016)

Di beberapa daerah kontribusi PBB terhadap PAD relatif masih kecil, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rosida dkk, 2020 di Kota Makasar dan di Kabupaten Gowa , kontribusi PBB terhadap PAD Kota Makasar kurun waktu 2010-2014 kurang dari 20%, sementara di Kabupaten Gowa kurang dari 10%. Kecilnya kontribusi PBB terhadap PAD disebabkan karena masih kurangnya kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar PBB sebelum jatuh tempo, bahkan wajib pajak sering lupa untuk membayar PBB (Anastasia GE, dkk, 2019).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara dari pajak, baik melalui program intensifikasi pemungutan pajak maupun program ekstensifikasi, seperti program amnesti pajak yang akhir-akhir ini di laksanakan oleh pemerintah. Keberhasilan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah di satu sisi sangat tergantung pada keuletan, dedikasi, integritas petugas pajak, di sisi lain tergantung pada partisipasi seluruh wajib pajak.

Berbicara tentang partisipasi masyarakat di dalam menyukseskan upaya pemerintah dalam mengoptimalkan penerimaan pajak, ditentukan oleh beberapa faktor utama, salah satu diantaranya adalah tingkat kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak pada waktunya. Tingkat kesadaran wajib pajak dapat diartikan sebagai suatu keadaan di mana ada tertanam di hati sanubari setiap warga negara yang sudah berstatus sebagai wajib pajak untuk terpanggil memenuhi kewajiban membayar pajak. Tingkat kesadaran seperti ini tidak muncul seketika, tetapi harus melalui suatu kegiatan terencana penanaman nilai-nilai patriotisme pejuang, yang mengerti pentingnya pajak bagi negara dan bangsa, yang memiliki kesadaran untuk patuh untuk membayar pajak tepat pada waktunya.

Setiap Tahun wajib pajak PBB yang menunggak pembayaran PBB Rrelatif banyak. Ini disebabkan karena alasan lupa. Terkait dengan gagasan ini, proposal kegiatan pengabdian ini diajukan beberbetuk penyuluhan kepada anggota Banjar Dharma Yatra di Jl. Raya Tanjung Gang Biduri di Desa Tamansari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan adalah metode ceramah dan diskusi atau tanya jawab terkait dengan perpajakan. Kerangka Pemecahan Masalah

Evaluasi terhadap keberhasilan penyuluhan ini adalah adanya kerjasama antara Bapenda Lombok Barat dan Ketua banjar Dharma Yatra untuk menindak lanjuti kegiatan pengabdian ini, dengan memantau peyampaian SPT PBB dan pelunasan PBB oleh wajib pajak anggota Banjar Dharma Yatra, pada saat jatuh tempo, sekitar bulan Agustus sampai september tahun 2022. Kegiatan pengabdian ini dikategorikan berhasil, jika pelunasan PBB oleh seluruh anggota banjar (80-100%) selambatnya akhir September tahun 2022.

Pelaksanaan Kegiatan

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan ceramah terkait dengan perpajakan disertai dengan tanya jawab. Pada akhir kegiatan penyuluhan dilakukan pernyataan secara lisan seluruh anggota banjar untuk membayar PBB tepat pada waktunya.

B. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis

Khalayak sasaran antara strategis adalah anggota banjar Dharma Yatra, sebagai wajib pajak.

Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan LPPM UNRAM, Ketua Bapenda Lombok Barat dan Ketua Banjar Dharma yatra.

C. Metode Yang Digunakan

Metode kegiatan adalah metode ceramah dan diskusi untuk memperoleh umpan balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggota Banjar Dharma Yatra yang mengikuti penyuluhan ada sebanyak 60 orang. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pengertian, Jenis, Fungsi Pajak dan peranan pajak. Penyuluhan dilakukan secara interaktif sehingga terjadi komunikasi dua arah dan tidak membosankan.

Penyuluhan mendapat sambutan baik dari peserta. Ini tampak dari kesungguhan peserta mengikuti kegiatan sosialisasi tentang perpajakan, dan jika ada yang belum faham mereka langsung mengacungkan tangan bertanya, di samping itu pada setiap akhir penyampaian materi, penceramah memberikan pertanyaan untuk mendapat umpan balik. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta terkait dengan beberapa istilah atau singkatan-singkatan dalam perpajakan, seperti apa itu SPT, PPh, PKB, DJP, PPN, apa tugas DJP, apa kaitan PBB dengan Bapenda, yang mana materi yang ditanyakan sering mereka baca atau dengar di berbagai media tetapi sebelumnya mereka tidak tahu, setelah penyuluhan seluruh anggota banjar menjadi tahu. Indikator keberhasilan terlihat dari pesertase anggota banjar yang belum membayar PBB, sebelum dialukan penyuluhan baru 60% dan sesudah diberikan penyuluhan, terus dilakukan komunikasi melalui WA grup Banjar Dharma Yatra, sehingga akhir minggu ke dua bula September tahun 2022, sudah mencapai 100% dari seluruh anggota Banjar Dharma yatra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Bahwa seluruh anggota banjar mendapat pengetahuan tentang seluk beluk perpajakan.
2. Bahwa melalui penyuluhan yang diberikan seluruh anggota Banjar menjadi lebih faham tentang seluk beluk perpajakan.
3. Bahwa seluruh anggota banjar berjanji secara lisan untuk melunasi PBB tepat waktu..

Saran-saran

1. Sosialisai/penyuluhan tentang perpajakan perlu dilakukan secara intensif dan berkesinambungan di Banjar-banjar sebagai organisasi sosial, dari instansi maupun Lembaga Perguruan Tinggi.
2. Penting dirumuskan/dirancang metode penyuluhan yang lebih menarik/ komunikatif sehingga penyuluhan bisa dalam bentuk komunikasi dua arah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Mahaesa atas anugrahNya berupa kesempatan dan kesehatan sehingga kegiatan pengabdian ini bisa diselenggarakan dan laporannya dapat diselesaikan tepat waktu. Penghargaan dan ucapan terimakasih dihaturkan kepada Rektor Universitas Mataram, c.q Ketua LPPM Universitas Mataram atas dukungan dana. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ketua BP2FE&B Unram, Ketua Bapenda Lombok Barat, Ketua Banjar beserta seluruh anggota Banjar Dharma Yatra dan semua fihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Bohari, 2014, *Pengantar Hukum Pajak*, Penerbit: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Mardiasmo, Prof. Dr, MBA., Ak, 2016, *Perpajakan*, Penerbit: Andi, Yogyakarta.

www.Edukasi.pajak.go.id/article/Pajak-bertutur-siapkan-generasi-emas-sadar-pajak, Oleh: Lanjar Wibowo, 2017.

www.Edukasi.pajak.go.id/jenjang-pendidikan-Sekolah-Menengah-Atas. Direktorat Jenderal Pajak, 2017.